

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan informasi di era globalisasi membawa dampak yang sangat besar. Salah satunya adalah hancurnya sekat-sekat nilai dan tradisi. Banyak contoh kasus-kasus yang terjadi karena penyalahgunaan teknologi sebagai akibat penyelewengan nilai. Dari segi kejahatan, dampak nyata yang negatif dan banyak terjadi atas penggunaan telepon seluler adalah bahwa ternyata komunikasi dengan HP dapat memunculkan praktik bisnis ilegal dan ironisnya HP juga dijadikan ajang penipuan untuk mengeruk keuntungan dengan dalih dunia maya.¹

Seiring perkembangan zaman dan maraknya budaya globalisasi yang melanda kehidupan masyarakat yang sekarang ini juga merambah kehidupan para peserta didik, terutama bagi para peserta didik di SMP Daar ul-Amin sehingga para peserta didik ikut terpengaruh oleh maraknya budaya globalisasi, kerusakan moral serta kemerosotan akhlak pada peserta didik begitu tajam. Kemerosotan akhlak terjadi dapat dilihat dengan adanya kenakalan remaja seperti perbuatan kejahatan, membangkang kepada orang tua, narkoba, penyiksaan terhadap diri

¹ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: tinjauan teoritik dan praktik kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam di sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia,2015) h. 9.

sendiri, tawuran, serta tindak kejahatan yang lain semua itu merupakan contoh imbas dari berkembangnya budaya globalisasi yang tidak bisa dihindari.² Salah satu factor penyebabnya adalah pemahaman tentang nilai-nilai agama hanya dihafal sehingga hanya berhenti pada wilayah sebatas tahu tanpa adanya implikasi dikehidupan sehari-hari.³

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa SMP Daar Ul-Amin adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2003, pendirinya adalah Drs. Ust. Sartajaya yang bertempat di jalan Raya Labuan Kp.Kadu Sake Pandeglang Banten yang dimana keadaan sekolah yang berada di tengah perkampungan juga menjadi salah satu faktor kurangnya kepedulian terhadap kedisiplinan dan akhlak yang baik karena sedikitnya pemahaman dan pendidikan yang di terima oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020 dengan Ustad Sartajaya selaku kepala sekolah di SMP Daar ul-Amin Pandeglang Banten. diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan dari peserta didik, mulai dari siswa yang membolos, datang terlambat, kurang disiplin, membohongi gurunya, malas sholat, kurang menunjukkan sikap sopan kepada guru maupun kedua orang tuanya. Memakai pakaian yang yang tidak sesuai dengan

² Dayun Riadi, dkk. *Ilmu Pendidikan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 62

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 34

peraturan sekolah dan lain sebagainya. Dengan demikian pembinaan akhlak sangatlah penting sekali agar peserta didik terbiasa bersikap sopan dan selalu berbuat hal-hal terpuji lainnya dalam kehidupan sehari-hari, baik pada saat masih usia sekolah maupun pada saat mereka besar nanti.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler ini akan membantu guru dan orang tua dalam mendidik dan membentuk siswa menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa serta dapat meningkatkan perilaku yang baik pada siswa.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler Al-Barzanji tersebut diupayakan agar siswa disekolah dapat menambah ilmu serta wawasan tentang agama dan diharapkan peserta didik mampu meneladani Rasulullah melalui sifat-sifat yang dimilikinya, selain itu juga agar peserta didik memiliki tradisi yang baik di tengah lingkungan yang sebagian besar masyarakatnya masih terbatas dalam hal pengetahuan agama.⁶

Maka dari itu, peran pendidikan sangatlah penting dalam menanggulangi efek dari arus globalisasi yang semakin mempengaruhi remaja, terutama karena para remaja biasanya berada dalam usia sekolah yang nantinya akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah Daarul Amin, 28 Februari 2020

⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988) h.21

⁶ Dayun Riyadi, dkk. *Ilmu Pendidikan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 28

menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia.⁷

Oleh karenanya, untuk membentengi peserta didik dari segala hal yang berkaitan dengan pengaruh dari budaya globalisasi tersebut maka pendidikan perlu dioptimalkan untuk memberikan pembinaan akhlakul karimah para peserta didik agar tidak ikut terbawa zaman.⁸

Beragam pembinaan tersebut dapat diupayakan untuk ditanamkan kepada setiap peserta didik melalui berbagai kegiatan di sekolah termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum.⁹

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KEGIATAN EKSTRAKURIKULER AL-BARZANJI DAN PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK. (Studi Kualitatif di SMP Daar Ul-Amin)”.

⁷ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius,*, h.4

⁸ Dayun Riyadi, dkk. *Ilmu Pendidikan Agama*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),h.62

⁹ Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002) h.271

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Barzanji dan Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Al-Barzanji di SMP Daar UI-Amin?
2. Bagaimana pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Daar UI-Amin?
3. Bagaimana implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Al-Barzanji terkait Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Daar UI-Amin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Al-Barzanji di SMP Daar UI-Amin.
2. Untuk mengetahui pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Daar UI-Amin

3. Untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler Al-Barzanji terkait Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP Daar Ul-Amin.

E. Manfaat penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan keilmuan terkait dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Barzanji dan Akhlakul Karimah Peserta Didik.

b. Praktis

1. Bagi penulis, untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan dan meraih gelar S.Pd (SI) pada program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan akhlak karimah sebagai seorang pendidik dan memberikan teladan bagi para peserta didik.
3. Bagi sekolah, memberikan penguatan kepada para pendidik tentang pentingnya pembinaan Akhlakul karimah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian Skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Merupakan kajian teoritis mengenai konsep kegiatan ekstrakurikuler al-barzanji dan akhlakul karimah peserta didik, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III Merupakan metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi analisis tentang kegiatan ekstrakurikuler al-barzanji dan akhlakul karimah peserta didik mulai dari persiapan, proses hingga hasilnya.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.